

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

MI Tarbiyatul Athfal Wedung menetapkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa pada setiap mata pelajaran, demikian juga pada mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan pihak madrasah maka seorang siswa dapat dinyatakan tuntas apabila terpenuhinya indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang tuntas, ditandai dengan pencapaian rata-rata nilai hasil tes sesuai KKM 65 sebanyak 80 % dari jumlah siswa.
2. Adanya keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.

Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan proses penelitian pembelajaran mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak pada tanggal 18 bulan Januari 2015. Namun peneliti hanya mengamati proses pembelajaran tersebut tanpa ikut andil selama proses pembelajaran. Guru Wali kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi tersebut.

Data pra siklus yang dianalisis adalah sebagai berikut :

- a. Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, maka akan dipaparkan lebih

dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tertera pada tabel berikut :

Tabel IV.2 :Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Juml
1	Wawan Kurniawan	L		55	
2	Maulana Haqi	L		60	
3	Adi Fikri Haikal	L		55	
4	Alfiatur Rahmaniayah	P		45	
5	Ali Mahfud Hidayat	L		50	
6	Anggun 'Ainiya Isyfaatur R	P		55	
7	Apriliyani Maulida	P		55	
8	Ariel Ferdian	L		40	
9	Attanjani Pandu Wijaya	L	70		
10	Fawwas Marco Syahin	L		50	
11	Finka Fadlilah Alayya Isba	P		55	
12	Irfan Maulana Firdaus	L		60	
13	Khilda Nurus Shofa	P	70		
14	Khoirul Hasan	L		55	
15	Kholifah Aulia Hakim	P		50	
16	Lailatus Saidah	P		60	
17	Lina Fatmawati	P		55	
18	Mirza Maulana	L		45	
19	M. Wahab Al Furqon	L	75		
20	M. Ahsan Fahmi	L		55	
21	M. Fakhrur Safarudin	L		60	
22	M. Robit Dananir	L		55	

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Juml
	Mawardi				
23	M. Syaiful Anam	L		45	
24	M. Zakaria	L	65		
25	Naila Fauziatir Rahma	P		55	
26	Naila Quthroh Salsabila	P		50	
27	Nurul Kamaliyah	P		55	
28	Raihana Farda	P	65		
29	Rintan Choirun nisya	P		55	
30	Rizky Naufal Aditiya	L		50	
31	Robithotul Haq Attazkiyya	P	70		
32	Seviana Rahmah	P		50	
	Jumlah		415	1375	1790
	Jumlah siswa		6	26	32

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, terdiri dari:

1) Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

a) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{1790}{3200} \times 100\% = 55,93\%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

b) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus:

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{6}{32} \times 100\% = 18,75 \%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

c) Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Rata-rata nilai
 $\sum X$: Jumlah seluruh nilai
N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{1970}{32} = 55,93$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, adalah 55,93.

B. Analisis Data per Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan penulis dengan mengadakan penelitian untuk peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016 Dalam perencanaan penulis mengidentifikasi masalah, dan menyusun rancangan satu siklus. Guru menyusun rancangan pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi setelah rancangan itu dilaksanakan belum membuahkan hasil.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015/2016 yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2016. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :15peserta didik memperoleh nilai baik (46,875 %), 17anak memperoleh nilai tidak baik (53,125). Adapun hasil belajar peserta didik kelas IV semester genap pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015/2016 setelah digunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus I dapat dilihat dalam analisis berikut.

1) Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha.

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, maka akan dipaparkan lebih dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tertera pada tabel berikut :

Tabel IV.4 :Data Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Jumlah
1	Ibnu Saad	L		52	
2	Totok Kriswanto	L		52	
3	Agustina Tri Cahyani	P		52	
4	Ahmad Asrori Al Faiz	L		52	
5	Ainul Rofiq	L		52	
6	Alia Fitri Az Zahra	P		52	
7	Auliyatuz Zahra Maulida	P		52	
8	Bilqis Sukma Ayu Elga	P	72		
9	Desy Padang Sari	P	84		
10	Ely Fatmawati	P	88		
11	Ersa Fadhil Hardian	L		36	
12	Faris Achmad Taqiyuddin	L	76		
13	Faurizaj Fuadi Aliyul Munir	L		44	
14	Fazid Nur Jannah	P	72		
15	Faris Achmad Taqiyuddin	L	84		
16	Firmansyah Andriana	L	88		
17	M. Faruq Ubaidillah	L		36	
18	M. Ifil Oktafian	L		52	
19	M. Ilham Taufiqi	L	72		
20	M. Vicky Fakhrus Salim	L		52	
21	M. Faizal Reza	L	84		

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai	Belum	Jumlah
	Ramadlani				
22	M. Nur Arif Febriansyah	L		52	
23	M. Syamsul Miftah	L	84		
24	Moh. Nurul Alam	L	88		
25	Rohmatul Kholidah	P		36	
26	Salwa Aulia Jannah	P	76		
27	Sarah Mecca Anwariyah	P		44	
28	Shofiya Zakiyatul Wardah	P	76		
29	Syifa' Wahdatul Rahmah	P		52	
30	Talitha Mona Ardiningrum	P	88		
31	Wahyuni Dwi Lestari	P	72		
32	Zuliana Shofiati	P		36	
	Jumlah		1204	804	2008
	Jumlah siswa		15	17	32

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, terdiri dari:

a) Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

1) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan

$$\text{rumus: } \Sigma \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\Sigma \frac{2008}{3200} \times 100\% = 62,75 \%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

2) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus:

$$\Sigma \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\Sigma \frac{15}{32} \times 100\% = 46,875 \%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

- b) Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha
Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{2008}{32} = 62,75$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, adalah 62,75.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016 dapat diamati beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran
 - a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
 - b) Penggunaan alat peraga kurang merata, sehingga peserta didik ada yang belum mendapatkan alat peraga berupa gulungan kertas yang berisi pertanyaan yang ditulis oleh temannya, untuk ditukar dan ditanyakan kepada teman lainnya pula.
 - c) Merencanakan instrumen test untuk dijawab oleh peserta didik di akhir pembelajaran.
- 1) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi :
 - a) Penataan ruang dan sumber belajar yang dipakai untuk pembelajaran, sudah tepat.
 - b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Pengelolaan interaksi kelas, meliputi :
 - 1) Respon peserta didik pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, sudah lebih baik dan terlihat antusias.
 - 2) Unjuk kerja peserta didik, yaitu bukti keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Fiqih.
 - 3) Sikap dan perilaku anak dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan untuk peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016. Adapun temuan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Kelebihan proses pembelajaran :
 - a) Peserta didik sangat senang dengan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha karena dilaksanakan dengan metode *Learning Start With AQuestion*. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam berinteraksi dengan guru dan antar peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang pokok bahasan tata cara Sholat Idul Adha.
 - b) Proses pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Quetion* terasa menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik karena semuanya dilibatkan dalam proses pembelajaran.

2) Kelemahan proses pembelajaran :

- a) Masih banyak peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya.
- b) Masih ada beberapa anak yang suka meranjak dari tempat duduknya kesana-kemari dalam kelas.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dengan merencanakan perbaikan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016. Fokus penelitian lebih ditekankan pada peserta didik yang tidak baik hasil belajarnya pada siklus I.

Perencanaan siklus II ini penulis mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan satu siklus, merancang pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung

Demak tahun pelajaran 2015 / 2016 pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 April 2016.

Adapun hasil belajar peserta didik kelas IV semester genap pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015/2016 setelah digunakan metode *Learning Start With A Quetison* pada siklus II dapat dilihat dalam analisis berikut.

1) Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, maka akan dipaparkan lebih dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tertera pada tabel berikut :

Tabel IV.6 :Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Jumlah
1	Ibnu Saad	L	72		
2	Totok Kriswanto	L	72		
3	Agustina Tri Cahyani	P	76		
4	Ahmad Asrori Al Faiz	L	72		
5	Ainul Rofiq	L	72		
6	Alia Fitri Az Zahra	P	72		
7	Auliyatuz Zahra Maulida	P	72		

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai	Belum	Jumlah
8	Bilqis Sukma Ayu Elga	P	80		
9	Desy Padang Sari	P	100		
10	Ely Fatmawati	P	100		
11	Ersa Fadhil Hardian	L	80		
12	Faris Achmad Taqiyuddin	L	92		
13	Faurizaj Fuadi Aliyul Munir	L	72		
14	Ersa Fadhil Hardian	P	76		
15	Faris Achmad Taqiyuddin	L	72		
16	Fazid Nur Jannah	L	100		
17	M. Faruq Ubaidillah	L	72		
18	M. Ifil Oktafian	L	76		
19	M. Ilham Taufiqi	L	80		
20	M. Vicky Fakhru Salim	L		52	
21	M. Faizal Reza Ramadlani	L	76		
22	M. Nur Arif Febriansyah	L	100		
23	M. Syamsul Miftah	L	100		
24	Moh. Nurul Alam	L	72		
25	Rohmatul Kholidah	P	72		
26	Salwa Aulia Jannah	P	72		
27	Sarah Mecca Anwariyah	P	72		

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai	Belum	Jumlah
28	Shofiya Zakiyatul Wardah	P	84		
29	Syifa' Wahdatul Rahmah	P	76		
30	Talitha Mona Ardiningrum	P	100		
31	Wahyuni Dwi Lestari	P	72		
32	Zuliana Shofiati	P	72		
	Jumlah		2476	52	2528
	Jumlah siswa		31	1	32

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, terdiri dari:

a) Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

1) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus:

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{2528}{3200} \times 100\% = 79 \%$$

Dengan demikian, siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena sudah mencapai nilai minimal 65.

2) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus:

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{31}{32} \times 100\% = 96,875\%$$

Dengan demikian, siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena sudah mencapai nilai minimal 65.

b) Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{2528}{32} = 79$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, adalah 79.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016 pada siklus II dapat diamati beberapa hal sebagai berikut :

1) Rencana perbaikan pembelajaran

Tidak diperlukan lagi perbaikan pembelajaran, dan sudah cukup sampai siklus II saja karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah terpenuhi dengan ketuntasan belajar pada peserta didik kelas IV semester genap pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul

Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015/2016, hanya tinggal 1 peserta didik saja yang tidak baik hasil belajarnya.

2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi :

Tidak diperlukan lagi proses perbaikan pembelajaran, dan sudah cukup sampai siklus II saja karena ketuntasan belajar peserta didik telah tercapai 96,875 % (31 peserta didik dari keseluruhan 32 peserta didik di kelas IV semester genap tahun pelajaran 2015/2016)

3) Pengelolaan interaksi kelas

a) Respon peserta didik pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, baik dan lebih antusias.

b) Unjuk kerja peserta didik ketika menjawab pertanyaan baik teman maupun dari guru sudah baik.

c) Hasil akhir dari jawaban instrumen test yang diberikan hasilnya baik.

d) Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru mitra atau kolaborator, hasil refleksi sebagai berikut:

1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- 2) Peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru tentang apa yang diajarkannya.
- 3) Peserta didik aktif dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dilakukan.
- 4) Peserta didik aktif bertanya ketika tidak paham dengan pembelajaran.
- 5) Peserta didik secara individu sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Peserta didik hampir keseluruhan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pemaparan sebagai berikut :

- a) Kelebihan proses pembelajaran :

Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* karena ada interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru.

- 1) Pengelolaan kelas sudah baik
- 2) Proses pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* dapat membuat

konsentrasi belajar anak semakin meningkat dibandingkan pada siklus sebelumnya.

b) Kelemahan proses pembelajaran :

- 1) Sampai siklus II berakhir, masih ada 1 orang peserta didik kelas IV semester genap pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015/2016 yang tidak baik hasil belajarnya, dikarenakan peserta didik tersebut sedang sakit ketika pelaksanaan siklus II sehingga ketika menjawab instrumen test tidak maksimal konsentrasinya.
- 2) Rentan dengan kegaduhan, karena setiap peserta didik saling bertanya dan menjawab sehingga kadangkala ketika jawaban kurang baik maka peserta didik yang lain meneriaki atau menertawainya yang dapat berakibat pada kegaduhan di kelas.

C. Analisis Akhir

Dari tindakan yang telah dilakukan di atas mulai dari pra siklus sampai siklus II dapat disimpulkan ada perubahan positif dari tiap-tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan skor observasi tentang kesulitan peserta didik yang telah diperoleh pada tiap-tiap siklus.

Pada pra siklus nilai hasil belajar secara individu 55,93 %, nilai hasil belajar secara klasikal 18,75 %, nilai rata-rata hasil tes tertulis 55,93.

Kemudian pada siklus I nilai hasil belajar secara individu 62,75 %, nilai hasil belajar secara klasikal 46,875 %, nilai rata-rata hasil tes tertulis belajar secara individu 79 %, nilai hasil belajar secara klasikal 96,875%, nilai rata-rata hasil tes tertulis 79.

Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu:

1. Terjadi peningkatan nilai hasil belajar secara individu, klasikal dan rata-rata nilai peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8: Perbandingan nilai hasil belajar secara individu, klasikal dan rata-rata nilai peserta didik pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%) Individu	Prosentase (%) Klasikal	Rata-Rata
1	pra siklus	55,93	18,75	55,93
2	Siklus I	62,75	46,875	62,75
3	Siklus II	79	96,875	79

Dari penelitian yang telah dilakukan hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat diterapkan di kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha.